

**PENGARUH TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN
PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP AUDIT JUDGMENT
(STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI)**

**Henry Rievaldy¹
I Gusti Agung Krisna Lestari²**

Fakultas Bisnis dan Sosial Humaniora, Universitas Triatma Mulya^{1,2}
email : henryrievaldy22@gmail.com

Abstract

The formulation of the problem and the objectives of this study were to determine the effect of compliance pressure, task complexity and auditor experience on audit considerations. The location of this research is the Public Accounting Firm in Bali. The population uses auditors at the Public Accounting Firm in Bali and the sample used is 61 respondents. The data analysis technique used is Validity, Reliability, Classical Assumptions, Multiple Linear Regression, Coefficient of Determination, t-test and F-test. regression 0.338, and sig 0.001. (2) complexity has a significant negative effect on audit judgment, where the regression coefficient value is - 0.476, and sig 0.000. (3) auditor experience has a significant positive effect on audit judgment, where the regression coefficient is 0.192, and sig is 0.021. The magnitude of the influence of the independent variables on audit judgment is 53.8%. The suggestion in this study is that Public Accounting Firms in Bali are expected to always supervise auditors in conducting audits, always provide audit assignments that are in accordance with the auditor's abilities and routinely perform audit rotations.

Keywords: *Obedience Pressure, Task Complexity, Auditor Experience and Audit Judgment*

PENDAHULUAN

Jasa akuntan publik di era globalisasi sangat dibutuhkan karena memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang tidak atau belum diaudit. Para pengguna laporan audit mengharuskan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik bebas dari salah saji material, dapat dipercaya kebenarannya untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dan

telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Peran auditor KAP dalam mengaudit laporan keuangan harus bisa memberikan dan mempertanggungjawabkan opini yang diberikan. Untuk memperoleh opini perlu dilakukan proses pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan hanya dalam kurun waktu yang singkat namun tetap menghasilkan judgment yang tepat. Auditor harus memiliki pertimbangan yang sangat khusus dalam melakukan proses audit. Pertimbangan khusus ini yang disebut audit judgment. Audit judgment

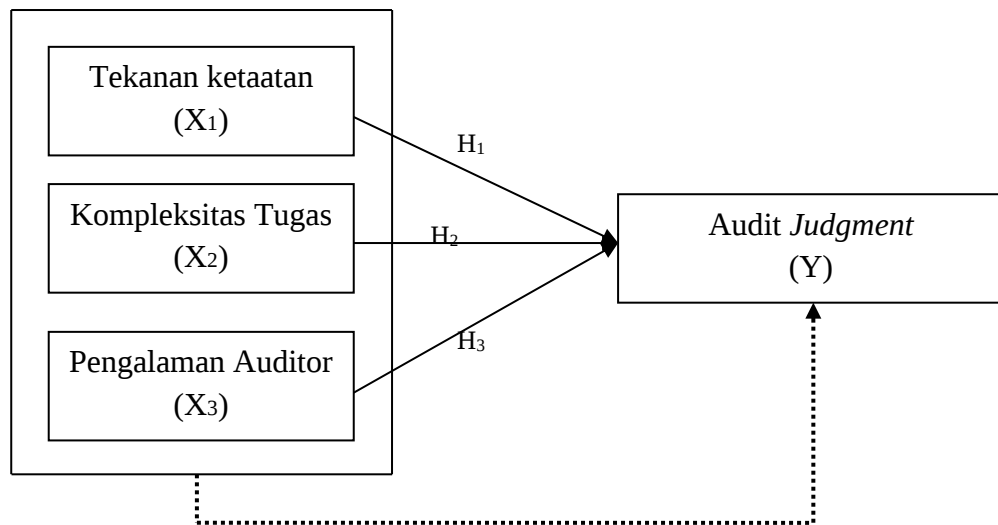
merupakan pertimbangan pribadi atau cara pandang auditor terhadap informasi atau bukti yang didapatkan di lapangan, pemikiran ini digunakan dalam memutuskan opini yang akan diberikan kepada suatu perusahaan. Menurut Mulyadi (2017) *audit judgment* adalah kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan tentang suatu objek, peristiwa, status, atau jenis peristiwa lain.

KAJIAN PUSTAKA

McGregor mengemukakan dua pandangan mengenai manusia yaitu

teori X (negatif) dan teori Y (positif). Individu yang bertipe X memiliki pusat kendali (*locus of control*) eksternal dimana mereka pada dasarnya tidak menyukai pekerjaan, berusaha menghindarinya dan menghindari tanggung jawab, sehingga mereka harus dipaksa atau diancam dengan hukuman untuk mencapai tujuan. Bertentangan dengan individu bertipe Y, McGregor menyebutkan individu yang bertipe Y memiliki (*locus of control*) internal dimana mereka menyukai pekerjaan, mampu mengendalikan diri untuk mencapai tujuan, bertanggung jawab, dan mampu membuat keputusan inovatif.

Kerangka Konseptual



Keterangan:

—————> : Pengaruh variabel independen terhadap variabel Dependen secara parsial.

-----> : Pengaruh Simultan

GAMBAR 2.1

KERANGKA KONSEPTUAL

PENGARUH TEKINAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP AUDIT JUDGEMENT (STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI)

Sumber : Data Diolah, 2020

Hipotesis

- H₁ : Tekanan Ketaatan Berpengaruh Positif Terhadap Auditor *Judgment*.
- H₂ : Kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap audit *judgement*
- H₃ : Pengalaman auditor berpengaruh negatif terhadap audit *judgement*.
- H₄ : Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor berpengaruh positif terhadap audit *Judgment*.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer berupa data langsung yang dikumpulkan menggunakan alat yaitu daftar pertanyaan (kuesioner). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini tanpa media perantara, yaitu data yang secara langsung diambil dari objek penelitian di KAP (kantor akuntan publik).

Populasi

Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah seluruh auditor, baik auditor senior atau junior yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Bali yang terdaftar di Directory Institut Akuntan Publik Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia Korwil Indonesia Timur-Bali Tahun 2018. Dalam penelitian ini jumlah populasi yaitu 61 orang.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016:120). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan metode *Purposive Sampling*. Teknik ini digunakan karena terdapat beberapa kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu. Auditor yang bekerja lebih dari 1 tahun sudah memiliki pengetahuan dalam hal pengauditan, auditor ini dianggap sudah memiliki pengalaman audit. Auditor yang dimaksudkan adalah auditor yang bekerja pada KAP di Bali.

TABEL 3.1**DAFTAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI TAHUN 2021**

No	Nama KAP	Alamat	Jumlah Auditor
1	KAP Johan Molanda Mustika & Rekan	Jl. Muding Indah I No. 5 Kerobokan Kaja Denpasar	3
2	KAP K. Gunarsa	Jl. Tukad Banyusari 2 No. 5 Dauh Puri Kelod Denpasar	6
3	KAP Budhananda Muniadewi	Jl. Tukad Irawadi, Panjer Denpasar Selatan	8
4	KAP Ketut Muliarta RM & Rekan	Jl. Drupadi No. 25 Panjer Denpasar	7
5	KAP Ketut Budiarta dan Anggiriawan	Jl. Padang Mekar II No. 22 Padangsambian Denpasar Barat	14
6	KAP Arimbawa	Jl. Tukad Citarum No. 28 A, Dauh Puri Klod Denpasar Barat	8

7	KAP Artayasa	Jl. Buana Raya Jl. Buana Mas Indah No. D2/06 Padangsambian Denpasar	6
8	KAP Arnaya & Darmayasa	Jl. Cargo Indah III No. 1 Ubung Denpasar Utara	2
9	KAP Drs. I Wayan Sunasdyana	Jl. Pulau Kawe No 14-B Dauh Puri Kelod Denpasar	7
Jumlah			61

Sumber : Directory Institut Akuntan Publik Indonesia, Ikatan Akuntan Indonesia Korwil Indonesia Timur – Bali Tahun 2018

TABEL 3.2
PEMILIHAN SAMPEL

No	Keterangan	Jumlah	%
1	Total kuesioner yang di sebar	61	100%
2	Total kuesioner yang di tolak/terima	-	-
3	Total kuesioner yang kembali	61	100%
4	Kuesioner yang dapat digunakan dalam analisis	61	100%

Sumber : Data diolah, 2021.

Teknik Pengumpulan Data

peneliti melakukan pengumpulan data dan dilengkapi oleh keterangan melalui peneliti lapangan (Field Research). Peneliti lapangan (Field Research) merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti untuk memperoleh data primer. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara kuesioner (Angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, Sugiyono (2016:142).

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat variabel pengganggu atau

residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2016:154). Uji normalitas akan diuji dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dimana data dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai probabilitas pengujian yang lebih besar dari 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen dalam satu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel independen dengan variabel independen lainnya. Uji multikolinearitas dapat dilakukan

dengan dua cara yaitu dengan melihat VIF (Variance Inflation Factors) dan nilai tolerance. Jika $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2016:104).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atas satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Glejser. Pengujian ini membandingkan signifikan dari uji ini apabila hasilnya $\text{sig} > 0,05$ atau 5%. Jika signifikan di atas 5% maka disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi linear dimana variabel terikatnya (variabel Y) dihubungkan dengan dua lebih variabel bebas (variabel X), maka analisis statistik yang digunakan adalah persamaan Regresi Linier berganda dengan model persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Dimana :

Y	=Audit judgment
a	=Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	=Koefisien arah regresi
X1	=Tekanan ketaatan
X2	=Kompleksitas tugas
X3	=Pengalaman auditor
e	=Error

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :Tingkat signifikansi yang digunakan pada uji F ini digunakan $\alpha = 5\%$ yang artinya kemungkinan kesalahan hanya boleh lebih kecil atau sama dengan 5%. Jika lebih besar dari 0,05 maka variabel tersebut tidak layak dipakai.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji Hipotesis bertujuan untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Significance Level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Determinasi

Bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Di mana kontribusi variabel independen (persentase) dapat mempengaruhi variabel dependen dan sisanya sebesar (persentase) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Uji Asumsi Klasik****1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi

terdapat variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2016:154). Uji normalitas akan diuji dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dimana data dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai probabilitas pengujian yang lebih besar dari 0,05. Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada TABEL 4.8 di bawah ini:

TABEL 4.8
HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.82840835
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.875
Asymp. Sig. (2-tailed)		.429

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa besarnya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,429 yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa data terdistribusi secara normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen dalam satu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel independen dengan variabel independen lainnya. Uji

multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat VIF (Variance Inflation Factors) dan nilai tolerance. Jika $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,10$

maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2016:104) TABEL 4.9 menyajikan hasil uji multikolinearitas.

TABEL 4.9
HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Tekanan ketaatan	.631	1.586
	Kompleksitas tugas	.837	1.195
	Pengalaman auditor	.664	1.505

a. Dependent Variable: Audit *judgment*

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dan VIF dari seluruh variable tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk setiap variabel lebih besar dari 10% atau 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti model persamaan regresi bebas dari multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atas satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke

pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Glejser. Pengujian ini membandingkan signifikan dari uji ini apabila hasilnya $\text{sig} > 0,05$ atau 5%. Jika signifikan di atas 5% maka disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Tabel 4.10 menyajikan hasil uji heteroskedastisitas.

TABEL 4.10
HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.205	2.418		.912	.366
1 Tekanan ketaatan	.128	.068	.301	1.869	.067
Kompleksitas tugas	.000	.095	.000	.002	.998
Pengalaman auditor	-.092	.055	-.263	-1.679	.099

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai heteroskedastisitas. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda menunjukkan bahwa seluruh variabel tersebut bebas dari heteroskedastisitas.

TABEL 4.11
HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.951	3.577		4.460	.000
1 Tekanan ketaatan	.338	.101	.369	3.340	.001
Kompleksitas tugas	-.476	.140	-.325	-3.392	.001
Pengalaman auditor	.192	.081	.256	2.381	.021

a. Dependent Variable: Audit judgment

Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan TABEL 4.11 di atas, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

$$Y = 15,951 + 0,338X_1 - 0,476X_2 + 0,192X_3 + e$$

Hasil persamaan regresi linier berganda di atas menunjukan besar dan arah pengaruh masing-masing variabel bebas pada variabel terikatnya. Koefisien regresi yang memiliki nilai positif berarti memiliki pengaruh yang searah.

Hasil Uji Statistik F (Uji Kelayakan Model)

Berdasarkan hasil Uji signifikan simultan (Uji F) pada tabel 4.12 diperoleh nilai signifikansi F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model ini layak untuk digunakan pada penelitian.

Hasil Uji Statistik t

Berdasarkan hasil Uji parsial (Uji statistik t) maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil analisis variabel tekanan ketaatan terhadap audit *judgment* diperoleh nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,338 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa tekanan ketaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit *judgment*.
- 2) Hasil analisis variabel kompleksitas tugas terhadap audit *judgment* diperoleh nilai koefisien regresi yang bernilai negatif sebesar -0,476 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit *judgment*.
- 3) Hasil analisis variabel pengalaman auditor terhadap audit *judgment* diperoleh nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,192 dan nilai signifikansi sebesar 0,021 < 0,05 mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit *judgment*.

Hasil Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Nilai Adjust R Square sebesar 0,538, hal ini berarti 53,8% variasi audit *judgment* (Y) dipengaruhi oleh variabel tekanan ketaatan (X1), kompleksitas tugas (X2) dan pengalaman auditor (X3), sisanya sebesar (100% - 53,8%) = 46,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Pembahasan hasil Penelitian Pengaruh tekanan ketaatan terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Bali

Berdasarkan hasil pengujian (uji t) dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa tekanan ketaatan mempunyai nilai koefisien regresi positif 0,338 dan Sig t 0,001 < 0,050. Hasil pengujian tersebut menunjukkan tekanan ketaatan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap audit *judgment*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tekanan ketaatan maka akan menyebabkan meningkatnya audit *judgment*.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andini Utari Putri (2018) bahwa tekanan ketaatan berpengaruh positif terhadap audit *judgment*.

Pengaruh kompleksitas tugas terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Bali

Berdasarkan hasil pengujian (uji t) dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa kompleksitas tugas mempunyai nilai koefisien regresi positif -0,476 dan Sig t 0,001 < 0,050. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa kompleksitas tugas mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap audit *judgment*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kompleksitas tugas maka akan menyebabkan menurunnya audit *judgment*.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andini Utari Putri (2018) bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap audit *judgment*.

Pengaruh pengalaman auditor terhadap audit judgment pada Kantor Akuntan Publik di Bali

Berdasarkan hasil pengujian (uji t) dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa pengalaman auditor mempunyai nilai koefisien regresi positif 0,192 dan $\text{Sig } t \text{ } 0,021 < 0,050$. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa pengalaman auditor mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap audit *judgment*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengalaman auditor maka akan menyebabkan meningkatnya audit *judgment*.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andini Utari Putri (2018) dan Reni Yendrawati, Dheane Kurnia Mukti (2015) bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap audit *judgment*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tekanan ketaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tekanan ketaatan maka akan menyebabkan meningkatnya audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Bali.
2. Kompleksitas tugas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kompleksitas tugas maka akan menyebabkan menurunnya audit

judgment pada Kantor Akuntan Publik di Bali.

3. Pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengalaman auditor maka akan menyebabkan meningkatnya audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Bali.

Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi Kantor Akuntan Publik di Bali diharapkan selalu mengawasi auditor dalam melakukan audit, agar nantinya auditor dalam melakukan audit selalu sesuai dengan prosedur. Kantor Akuntan Publik di Bali hendaknya selalu memberikan tugas audit yang sesuai dengan kemampuan auditor. Kantor Akuntan Publik di Bali diharapkan secara rutin melakukan rotasi audit untuk meningkatkan pengalaman auditor dalam melakukan audit.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, selain itu dalam diperlukan penambah jumlah sampel dan memperluas ruang lingkup penelitian yang tidak hanya terbatas pada Kantor Akuntan Publik di Bali.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliana, Harmita. 2014. "Pengaruh Pengalaman dan Kompetensi terhadap Penggunaan Professional judgment Auditor Dalam Evaluasi Bukti Audit".

-
- Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Andita, Tielman, Elisabeth Mariana. 2012. Pengaruh Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Asih, Dwi Ananing Tyas. 2006. Pengaruh Pengalaman Terhadap Peningkatan Keahlian Auditor Dalam Bidang Auditing. Skripsi. Falkutas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Fitriana, Rahayu. 2014. "Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Tingkat Senioritas Auditor, Keahlian Auditor, dan Hubungan Dengan Klien Terhadap Audit Judgment". Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Idris, Fitriani Seni. 2012. "Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan dan Persepsi Etis Terhadap Audit Judgment". Skripsi. Falkutas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Irawati, Ajeng Nurdiyani, 2011. "Pengaruh Gender dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment, Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderating". Skripsi. Falkutas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Jamilah, Siti., Fanani, Zaenal., Chandrarin, Grahita. (2007). "Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment". Makassar: Simposium Nasional Akuntansi X.
- Mukti, Reni Yendrawati, Dheane Kurnia. Pengaruh Gender, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Kemampuan Kerja Dan Pengetahuan Auditor Terhadap Audit Judgment. VOL. 4 NO. 1, Januari 2015.
- Mulyadi, 2017. Auditing. Edisi 6. Buku 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Nadhiroh, Siti Asih, 2010. Pengaruh Kompleksitas Tugas, Orientasi Tujuan, dan Self-Efficacy terhadap Kinerja auditor dalam Pembuatan Audit Judgment (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Semarang). UNDIP : Semarang.
- Nuarsih, Ni Luh Putu. 2017. "Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan dan Senioritas Auditor Pada Audit Judgment". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.11.1.
-

- Praditaningrum, Anugrah Suci. 2012. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Judgment". Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Puspitasari, Ayu Rahmi. 2011. "Analisis Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Terhadap Kinerja Auditor Dalam Pembuatan Audit Judgment". Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Putri, Andini Utari. Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor Terhadap Auditor Judgment (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang) Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Volume 9 No. 2 Desember 2018
- Rahmawati, Hanny Yustrianthe. "Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgment Auditor Pemerintah". Jurnal Dinamika Akuntansi 4.2 (2012).
- Robbins SP, dan Judge. 2007. Perilaku Organisasi, Salemba empat, Jakarta.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Alfabeta
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis. Cetakan ke-16. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabeta
- Tielman, Elisabet Mariana Andita. 2012. "Pengaruh Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment". Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Tjondro, Maria Magdalena Oerip Liana Sofiani dan Elisa. Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengalamanaudit, Dan Audit Tenure Terhadap Auditjudgement. Tax & Accounting Review, VOL. 4, NO.1, 2014
- Wibowo, Ery. 2010 "Pengaruh Gender, Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntansi Terhadap Audit Judgment". Media Akuntansi UNIMAS Vol. 1 No.1.
- Wijono, Sutarto. 2010. "Psikologi Industri dan Organisasi". Kencana Media Group. Rawamangun, Jakarta. Penerbit Kencana.
- Yuniar, Angga. 2018. OJK Beri Sanksi Akuntan Publik Sunprima Nusantara Pembiayaan. Liputan6.<https://www.liputan6.com/bisnis/read/3656700/ojk->

-
- beri-sanksi-akuntan-publik-sunprima-nusantara-pembiayaan
- Zulaikha, 2006. Pengaruh Interaksi Gender, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang
- Praditaningrum, Anugrah Suci. 2012. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Judgment". Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Puspitasari, Ayu Rahmi. 2011. "Analisis Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Terhadap Kinerja Auditor Dalam Pembuatan Audit Judgment". Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Putri, Andini Utari. Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor Terhadap Auditor Judgment (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang) Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Volume 9 No. 2 Desember 2018
- Rahmawati, Hanny Yustrianthe. "Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgment Auditor Pemerintah". Jurnal Dinamika Akuntansi 4.2 (2012).
- Robbins SP, dan Judge. 2007. Perilaku Organisasi, Salemba empat, Jakarta.
- Tielman, Elisabet Mariana Andita. 2012. "Pengaruh Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment". Skripsi. Fakultas EEkonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Tjondro, Maria Magdalena Oerip Liana Sofiani dan Elisa. Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengalamanaudit, Dan Audit Tenure Terhadap Auditjudgement. Tax & Accounting Review, VOL. 4, NO.1, 2014
- Wibowo, Ery. 2010 "Pengaruh Gender, Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntansi Terhadap Audit Judgment". Media Akuntansi UNIMAS Vol. 1 No.1.
- Wijono, Sutarto. 2010. "Psikologi Industri dan Organisasi". Kencana Media Group. Rawamangun, Jakarta. Penerbit Kencana.
- Yogantara, K. K., Asana, G. H. S., & Laksmningsih, L. G. M. 2018. Peran Kompetensi, Independensi dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 8(1), 31-49.
-

Yuniar, Angga. 2018. OJK Beri Sanksi Akuntan Publik Sunprima Nusantara Pembiayaan. Liputan6.<https://www.liputan6.com/bisnis/read/3656700/ojk-beri-sanksi-akuntan-publik-sunprima-nusantara-pembiayaan>

Zulaikha, 2006. Pengaruh Interaksi Gender, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang